

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia berkualitas memiliki peran yang sangat penting dalam membangun masa depan suatu bangsa di era globalisasi saat ini.<sup>1</sup> Namun, untuk memperoleh tingkat kualitas sumber daya manusia yang baik, pendidikan memiliki peran yang krusial karena kualitas pendidikan akan memengaruhi bagaimana sumber daya manusia tersebut dibentuk dan dikembangkan.<sup>2</sup> Oleh karena itu kualitas pendidikan salah satu faktor penentu dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul.

Sumber daya manusia yang unggul tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidik, namun seluruh unsur yang terdapat dalam kegiatan pendidikan juga bertanggung jawab.<sup>3</sup> Maka dari itu pendidikan suatu upaya kolaboratif yang melibatkan banyak pihak. Pendidikan yang unggul membutuhkan kemampuan manajemen yang efektif dalam mengelola semua aspek sumber daya dalam proses pendidikan.<sup>4</sup> Hal tersebut mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan yang baik terhadap semua elemen yang terlibat dalam pendidikan.

---

<sup>1</sup> Ade Risna Sari, *Implementasi Kebijakan Kurikulum K-13*, (T.T, Nem, 2021).1

<sup>2</sup> Amrozi, Dkk, "Penerapan Pembelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments(Tgt) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Tsp Smk Negeri 1 Nganjuk",*Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.2, No.3, Mei 2014. 295

<sup>3</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*,(Jogjakarta:Ar Ruz Media,2017).153

<sup>4</sup> Andri Kurniawan, Dkk, *Manajemen Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia*, (Cirebon: Yayasan Wiyata Besari Samasta, 2022).144

Ruang lingkup manajemen pendidikan sangat luas salah satunya yaitu manajemen peserta didik/kesiswaan.<sup>5</sup> Manajemen kesiswaan mengacu pada serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, guru, dan staf sekolah untuk mengelola dan memfasilitasi perkembangan siswa secara efektif. Sumber daya manusia yang unggul bisa diciptakan dengan bantuan pendidikan yang baik dan manajemen yang efektif dalam sebuah lembaga pendidikan.<sup>6</sup> Sumber daya manusia yang dimaksud dalam pendidikan yaitu peserta didik/siswa.

Manajemen kesiswaan pendekatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian kegiatan belajar siswa dari pendaftaran hingga kelulusan sekolah. Dalam konteks ini, manajemen kesiswaan bertujuan untuk membina perkembangan siswa sepanjang perjalanan pendidikannya.<sup>7</sup> Perkembangan siswa mencakup potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa.<sup>8</sup> jadi manajemen kesiswaan dalam hal ini bertujuan membentuk prestasi siswa.

Prestasi siswa menjadi bagian penting yang diperhatikan oleh masyarakat dalam menilai suatu lembaga. Masyarakat pada saat ini memandang jika suatu sekolah berhasil mencetak siswa berprestasi maka sekolah tersebut dianggap sebagai sekolah unggulan. Hal tersebutlah yang membuat masyarakat memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah-sekolah yang yang

---

<sup>5</sup> Muhammad Kristiawan, Dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish,2017).8-10.

<sup>6</sup> Fuji Rahmadi,Dkk, *Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis System Informasi*, (T.T: Merdeka Kreasi Book, 2021).49

<sup>7</sup> Junedi,Dkk, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Sumatera Barat:Pt. Global Eksekutif Teknologi, (Sumtera Barat,Pt. Global Eksekutif Teknologi,2022).41

<sup>8</sup> Permdiknas "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia", Nomor 39,Tahun 2008,Pasal 1.

sudah banyak menghasilkan siswa berprestasi di berbagai bidang seperti akademik atau non akademik.<sup>9</sup>

Terdapat beberapa penelitian terkait pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Noor Ilma Fadhila hasil dari penelitiannya menunjukkan adanya dampak signifikan dari manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik. Semakin efektif pengelolaan dalam manajemen kesiswaan, prestasi belajar peserta didik cenderung meningkat. Hal ini didukung oleh nilai koefisien korelasi yang signifikan, dengan nilai R Square sebesar 0,446.

Nasihin dan Sururi juga berpendapat bahwa kesuksesan penyelenggaraan lembaga pendidikan sangat bergantung pada manajemen kesiswaan. Ini disebabkan oleh kontribusi yang signifikan dan adanya dukungan yang kuat dari manajemen kesiswaan terhadap komponen-komponen lain untuk mencapai tujuan dari sekolah. Dengan kata lain, baik atau buruknya manajemen kesiswaan akan berdampak pada prestasi siswa itu sendiri secara langsung maupun tidak.<sup>10</sup>

SMP Negeri 1 Pamekasan merupakan sekolah dengan jenjang menengah yang terdapat di Kabupaten Pamekasan. Sekolah ini pernah ditetapkan sebagai sekolah RSBI (rintisan sekolah bertaraf internasional), secara tidak langsung hal tersebutlah yang mempengaruhi ketertarikan dan motivasi orang tua agar dapat mendaftarkan anak-anak mereka di sana.<sup>11</sup> Berdasarkan

---

<sup>9</sup> Sahrul Ramadhan, "*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Sman 14 Luwu Utara*" (Skripsi Iain Palopo 2022)

<sup>10</sup> Ryan Anugrah Firmanto, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, No.1, Vol.11, 2017.6

<sup>11</sup> Saiful Arif, Penerapan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pai Di Smpn 1 Pamekasan, *Jurnal Nuansa*, Vol.11, No.2, 2014.249

pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, SMP Negeri 1 Pamekasan tergolong sebagai sekolah yang di minati di Pamekasan karena sekolah ini sudah berhasil menghasilkan siswa dan siswi yang unggul baik secara akademik atau non akademik. Hal tersebut di buktikan dengan adanya data siswa berprestasi tahun 2022 mencapai 154 siswa yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik<sup>12</sup> Pengelolaan dari manajemen kesiswaan berhasil menghasilkan lulusan yang berpotensi sehingga menjadi daya tarik dari sekolah tersebut sehingga dalam lingkungan masyarakat sekolah ini terkenal dengan prestasi yang sudah dihasilkan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang judul “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Siswa Di SMP Negeri 1 Pamekasan”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan?
2. Seberapa besar pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan.

---

<sup>12</sup> Data Siswa Berprestasi Bidang Akademik Dan Non Akademik Pada Bulan Januari S.D Desember Tahun 2022 Smp Negeri 1 Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan teoritis

Dengan adanya penelitian tentang dampak manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan, diharapkan dapat berkontribusi dalam memperluas dan memperkaya wawasan ilmiah mengenai pengaruh manajemen kesiswaan dalam mendukung prestasi siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan sumber referensi dan pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang menggali aspek yang sama dengan menggunakan metode analisis yang serupa.

##### 2. Kegunaan praktis

- a. Bagi kepala sekolah dan semua pengelola sekolah, dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan pengelolaan manajemen kesiswaan guna menciptakan siswa yang berprestasi.
- b. Bagi guru, Guru dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen kesiswaan memengaruhi prestasi siswa. Ini dapat membantu mereka mengenali faktor-faktor yang dapat ditingkatkan atau diperbaiki dalam pengelolaan kelas dan lingkungan belajar.
- c. Bagi siswa, Siswa dapat memahami bagaimana pengelolaan aspek-aspek seperti bimbingan, disiplin, dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat memengaruhi prestasi mereka. Ini membantu mereka untuk lebih sadar akan faktor-faktor yang dapat membantu atau menghambat pencapaian akademik mereka.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya dapat memahami lebih dalam tentang bagaimana manajemen kesiswaan memengaruhi prestasi siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih spesifik tentang aspek-aspek tertentu dari manajemen kesiswaan atau dampaknya terhadap prestasi siswa.
- e. Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini membantu penulis dan pembaca untuk lebih memahami bagaimana manajemen kesiswaan dapat memengaruhi prestasi siswa. Ini membuka wawasan tentang pentingnya pengelolaan siswa yang efektif dalam konteks pendidikan.
- f. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura, dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi bagi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Madura yang memiliki kepentingan atau topik penelitian yang serupa atau mirip. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan akademik atau peneliti lainnya yang memiliki minat dan kepentingan yang serupa dalam bidang studi yang sama.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian digunakan untuk mencegah pembesaran masalah penelitian, oleh karena itu, ruang lingkup memiliki Batasan yang mencakup variabel-variabel penelitian, pembatasan masalah, populasi atau subjek penelitian dan lokasi penelitian.

1. Variabel-variabel

X: Manajemen Kesiswaan

- a. Pelaksanaan manajemen kesiswaan

Y: Prestasi Siswa

- a. Prestasi akademik
- b. Prestasi non akademik

2. Subjek yang diteliti yaitu siswa kelas VII dan IX yang ada di SMP Negeri 1 Pamekasan.
3. Objek penelitian ini yaitu prestasi siswa yang ada di SMP Negeri 1 Pamekasan.
4. Tempat Penelitian: SMP Negeri 1 Pamekasan.

#### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian dengan kata lain anggapan dasar atau postulat yang menjadi landasan atau prasyarat dalam sebuah penelitian. Asumsi ini berkaitan dengan keyakinan atau kebenaran yang diterima oleh seorang peneliti sebagai dasar untuk merancang, mengarahkan, dan menjalankan penelitian tertentu.<sup>13</sup> Jadi asumsi merupakan hal yang kebenarannya diyakini oleh seorang peneliti dan harus dirumuskan secara jelas. Adapun asumsi peneliti yaitu:

1. Manajemen kesiswaan yang baik dapat mendukung dan membantu siswa yang mengalami kesulitan akademik maupun non akademik.
2. Prestasi siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu.

---

<sup>13</sup> Pedoman Karya Tulis Ilmiah, (Pamekasan, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 17

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat dipahami sebagai tanggapan atau dugaan awal mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan dalam penelitian. Ketika seorang peneliti merumuskan pertanyaan penelitian, ia juga mencoba untuk mengemukakan prediksi atau perkiraan mengenai kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dan yang akan ditemukan dalam penelitian tersebut.<sup>14</sup> Jadi hipotesis adalah pernyataan yang mencoba menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan pengetahuan awal atau pemahaman yang dimiliki oleh peneliti. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ): tidak ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan.
2. Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ): ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan.

## H. Definisi Istilah

Dalam rangka menghindari potensi terjadinya kesalahpahaman saat menafsirkan judul di atas, penulis merasa penting untuk menjelaskan dan mengklarifikasi makna kata-kata yang dianggap rumit. Hal ini bertujuan agar ketika kata-kata tersebut digabungkan dalam sebuah kalimat, maksudnya dapat dipahami dengan lebih jelas dan tuntas, yaitu: manajemen kesiswaan dan prestasi siswa.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2017), 97

## 1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan ialah suatu proses menyeluruh yang mengikutsertakan perencanaan dan juga upaya yang disengaja, serta pemberian instruksi secara terus-menerus bagi semua siswa di suatu lembaga pendidikan. Tujuannya adalah supaya siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien, mulai dari saat mereka diterima sebagai siswa hingga saat mereka lulus dari sekolah tersebut.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator pelaksanaan manajemen kesiswaan yang dilihat dari perencanaan penerimaan peserta didik baru dan kegiatan pembinaan siswa.

## 2. Prestasi Siswa

Prestasi siswa mencakup pencapaian siswa dalam proses pembelajaran, yang mencakup prestasi baik dalam bidang akademik maupun di luar akademik. Prestasi akademik mengacu pada kemampuan, keterampilan, dan hasil yang diperoleh seseorang melalui proses pembelajaran. Kemampuan ini dapat meningkat seiring berjalannya waktu karena efek dari proses pembelajaran, bukan karena perkembangan fisik semata.

Sementara itu, prestasi non-akademik siswa adalah hasil pencapaian atau kemampuan yang diperoleh siswa melalui aktivitas-aktivitas di luar waktu pelajaran, yang juga dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua

---

<sup>15</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2017). 158-159

<sup>16</sup> Muhammad Iqbal, Dkk, *Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah (Kemampuan, Kinerja, Dan Prestasi Kerja)*, (Sumatera Barat: Pt Mafy Media Literasi Indonesia, 2023). 61

indikator tersebut dalam mendefinisikan prestasi yaitu prestasi akademik dan non akademik.

Dari definisi istilah diatas, maka maksud dari judul penelitian pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa merupakan suatu pengelolaan manajemen kesiswaan terhadap seluruh siswa yang ada di sekolah sehingga bisa menciptakan siswa berprestasi akademik atau non akademik. Bagaimana manajemen kesiswaan yang efektif dapat memengaruhi prestasi siswa secara keseluruhan, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam aspek-aspek lain yang berkontribusi pada perkembangan holistik siswa.

### I. Kajian Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa kajian atau penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Noor Ilma Fadhila	Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 1 kota malang	a Pendekatan kuantitatif b Variabel x manajemen kesiswaan	a Variabel y skripsi Nor Ilma tentang prestasi belajar, sedangkan proposal skripsi milik peneliti membahas prestasi siswa. b Teknik pengambilan sampel. c Lokasi penelitian
2.	Shinta Mailani	Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi	a Pendekatan kuantitatif b Variabel x manajemen kesiswaan	a Variable y , skripsi Shinta Maulani meneliti tentang prestasi

		Akademik Peserta Didik Kelas IX Ipa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekan Baru.		akademik. Sedangkan proposal skripsi milik peneliti meneliti tentang prestasi siswa. b Teknik pengambilan sampel c Lokasi penelitian
3.	Sahrul ramadhan	Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik siswa di SMAN 14 Luwu Utara	a Sama-sama meneliti tentang manajemen kesiswaan terhadap prestasi. b Meneliti prestasi siswa akademik dan non akademik	a Pendekatan penelitian kualitatif b Lokasi penelitian
4.	Hafis Hasan	Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTS Al-Washliyah 16 Perbaungan.	a Pendekatan kuantitatif b Sama-sama meneliti mengenai manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa/peserta didik c Teknik pengambilan sampel	a Variabel y, penelitian Hafis Hasan yang fokus kepada prestasi belajar siswa saja, sedangkan peneliti fokus kepada prestasi siswa akademik dan non akademik. b Lokasi penelitian

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan semua penelitian mencakup variabel "Manajemen Kesiswaan" sebagai fokus utama penelitian mereka. Namun, terdapat perbedaan dalam variabel hasil yang diukur, yaitu "Prestasi Belajar" dalam penelitian Noor Ilma Fadhila, "Prestasi Akademik" dalam penelitian

Shinta Mailani, "Prestasi Akademik dan Non Akademik" dalam penelitian Sahrul Ramadhan, dan "Prestasi Siswa" dalam penelitian Hafis Hasan.

Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian Sahrul Ramadhan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian Noor Ilma Fadhila, Shinta Mailani, dan Hafis Hasan adalah untuk menguji pengaruh manajemen kesiswaan terhadap berbagai aspek prestasi siswa. Sementara itu, penelitian Sahrul Ramadhan bertujuan untuk memahami bagaimana manajemen kesiswaan dapat membantu peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa.

Jadi semua penelitian ini secara konsisten menyelidiki manajemen kesiswaan terhadap berbagai aspek prestasi siswa. Namun, perbedaan dalam pendekatan penelitian, variabel Y, Teknik pengambilan sampel dan fokus penelitian memberikan variasi dalam pendekatan dan temuan yang dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman tentang pengaruh antara manajemen kesiswaan dan prestasi siswa.